

ABSTRAK

Latar belakang Saat memasuki masa menopause wanita mengalami peningkatan risiko hipertensi yang terjadi secara signifikan. Peningkatan risiko dalam aterosklerosis yang pada akhirnya dapat menyebabkan hipertensi, pada wanita menopause estrogen memiliki peran penting dalam angka kejadian penyakit hipertensi. Kejadian hipertensi meningkat dengan nyata terutama pada wanita setelah usia 45 tahun ke atas karena masa menopause. Hipertensi berdasarkan pengukuran pada Riskesdas tahun 2018 di Indonesia mencapai 34,11%. Jawa barat merupakan provinsi kedua dengan prevalensi hipertensi sebesar 39,60% di Kota Bandung hipertensi menduduki urutan kedua dengan jumlah 11,71%. Puskesmas Babakansari menempati posisi tertinggi dengan jumlah penduduk yang terkena hipertensi sebanyak 26,602 orang. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui derajat hipertensi pada wanita menopause di puskesmas babakansari Kota Bandung. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 169 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 63 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen sphygmomanometer. Analisa data yang dilakukan adalah analisis univariat. **Hasil** dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar (53.97%) sebanyak 34 responden berada pada derajat 1 (ringan). **Kesimpulan** dalam penelitian ini sebagian besar responden berada pada derajat 1 hampir setengahnya berada pada derajat 2 dan sebagian kecil berada pada derajat 3. **Saran** peneliti, diharapkan Pihak Puskesmas Babakansari Kota Bandung dapat meningkatkan penyuluhan mengenai hipertensi agar derajat hipertensi tidak terus meningkat dan menyebabkan terjadi nya komplikasi. Diharapkan peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti faktor-faktor resiko lain yang menyebabkan hipertensi pada wanita menopause.

Kata Kunci: Derajat Hipertensi, Waniita, Menopause

Daftar Pustaka: 5 Jurnal (2018-2021)

7 Buku (2012-2019)

1 Web (2017)

ABSTRACT

Background When entering menopause, women experience a significantly increased risk of hypertension. Increased risk of atherosclerosis, which in turn can cause hypertension, in postmenopausal women, estrogen has an important role in the incidence of hypertension. The incidence of hypertension increases significantly, especially in women after the age of 45 years and over due to menopause. Hypertension based on measurements at Riskesdas in 2018 in Indonesia reached 34.11%. West Java is the second province with a prevalence of hypertension of 39.60% in the city of Bandung, hypertension ranks second with a total of 11.71%. Babakansari Health Center occupies the highest position with a population affected by hypertension as many as 26,602 people. The **purpose** of the study was to determine the degree of hypertension in postmenopausal women at the Babakansari Public Health Center in Bandung. The **method** used in this research is descriptive quantitative research. The population in this study was 169 people and the sample used was 63 people with purposive sampling technique. The data collection technique used in this study used a sphygmomanometer instrument. The data analysis is univariate analysis. The **results** in this study were obtained mostly (53.97%) as many as 34 respondents were in degree 1 (mild). The **conclusion** in this study is that most of the respondents are at degree 1, almost half are at degree 2 and a small portion are at degree 3. Researchers **suggest** that the Babakansari Health Center in Bandung City can increase counseling about hypertension so that the degree of hypertension does not continue to increase and cause complications. . It is hoped that further researchers will use the results of this study as a reference to examine other risk factors that cause hypertension in postmenopausal women.

Keywords: Degree of Hypertension, Women, Menopause

Bibliography: 5 Journal (2018-2021)

7 Books (2012-2019)

1 Web (2017)